

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

MAN 1 Jepara merupakan madrasah aliyah negeri yang berlokasi di Desa Bawu lebih tepatnya di Jl. Raya Bawu-Batealit Km. 07, Kecamatan Batealit, Kabupaten Jepara. MAN 1 Jepara memiliki visi terwujudnya generasi bertaqwa, berprestasi, dan berdaya saing global. Sedangkan misinya adalah:

- a. Meningkatkan penghayatan dan pengamalan nilai-nilai islami
- b. Meningkatkan kualitas sarana, sumber daya manusia dan pelayanan pendidikan
- c. Menumbuhkan budaya kompetitif, kreatif, dan inovatif
- d. Meningkatkan kualitas lulusan dan berprestasi ditingkat regional

Nilai dasar MAN 1 Jepara adalah religius, humanis, smart, inovatif, dan kompetitif. Sesuai dengan visinya, MAN 1 Jepara telah menerapkan sistem IT, yang mana segala informasi dapat diakses melalui laman atau portal madrasah puskom.man1jepara.sch.id. Adapun didalam portal tersebut terdapat beberapa icon seperti zona integritas, boarding school, PPDB, absensi Sijoli, buku tamu, gemati, OSIS, unit usaha, BK peduli, prestasi siswa, e-PILaM, aduan masyarakat, E-Learning, Library, RO Creative, Raport Digital Madrasah.¹

Adapun guru pengampu mata pelajaran biologi kelas XI di MAN 1 Jepara berjumlah 2 orang dengan pembagian kelas yang diajar. Berikut merupakan daftar tabel nama guru pengampu dengan kelas yang diajar, sebagai berikut:

Tabel 4.1
Jumlah Guru Pengampu Biologi Kelas XI MIPA MAN 1 Jepara²

	Nama Guru Pengampu Biologi	Kelas
1.	Noor Fatmah, S.Pd	XI MIPA 1, 2
2.	Subiyati, S.Si	XI MIPA 3, 4, 5, 6

Sedangkan jumlah peserta didik kelas XI MAN 1 Jepara jurusan MIPA adalah sebagai berikut:

¹ Hasil Dokumentasi Gambaran Umum dan Profil Sekolah MAN 1 Jepara, 25 Juli 2022.

² Hasil Observasi Data Pendidik Mata Pelajaran Biologi Kelas XI MAN 1 Jepara, 5 Agustus 2022.

Tabel 4.2
Jumlah peserta Didik Kelas XI MIPA MAN 1 Jepara³

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1.	MIPA 1	35 Peserta Didik
2.	MIPA 2	36 Peserta Didik
3.	MIPA 3	32 Peserta Didik
4.	MIPA 4	36 Peserta Didik
5.	MIPA 5	36 Peserta Didik
6.	MIPA 6	35 Peserta Didik

Subyek penelitian ini adalah 4 kelas dari kelas XI MIPA di MAN 1 Jepara, yaitu kelas XI MIPA 3,4,5, dan 6 dan guru mapel biologi kelas XI yang menggunakan penilaian online sebagai strategi dalam kegiatan penilaian pasca pandemi. Guru pengampu biologi di MAN 1 Jepara yang melakukan penilaian online pada kelas XI adalah bu Subiati, S.Si.

Penelitian ini terfokus pada pelaksanaan penilaian online dan pencapaian kompetensi pengetahuan pada mata pelajaran biologi. Data yang diperoleh didapatkan melalui wawancara secara langsung maupun tidak langsung dan dokumentasi terkait sistem penilaian online mata pelajaran biologi di MAN 1 Jepara. Pelaksanaan penilaian online dilakukan sejak adanya kebijakan pemerintah pada saat virus covid-19 dulu, namun sebagian guru pengampu pada sekolah MAN 1 Jepara sampai saat ini masih konsisten terhadap penggunaan strategi penilaian yang dilakukan secara online. Hal tersebut dilakukan mengingat manfaat dan dampak positif dengan dilakukannya penilaian secara online bagi guru pengampu maupun bagi peserta didik.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Gambaran Implementasi Penilaian Online Mata Pelajaran Biologi di MAN 1 Jepara

a. Persiapan Penilaian Online

Berdasarkan hasil wawancara secara langsung dengan salah satu guru pengampu mapel biologi kelas XI MIPA di MAN 1 Jepara, diperoleh data bahwa persiapan kegiatan penilaian online dilaksanakan, tidak jauh berbeda dengan kegiatan penilaian yang dilakukan secara langsung yaitu dilakukan persiapan seperti pembuatan instrument, pemilihan instrument penilaian, dan teknik penilaian. Adapun yang membedakan persiapan penilaian online dengan penilaian

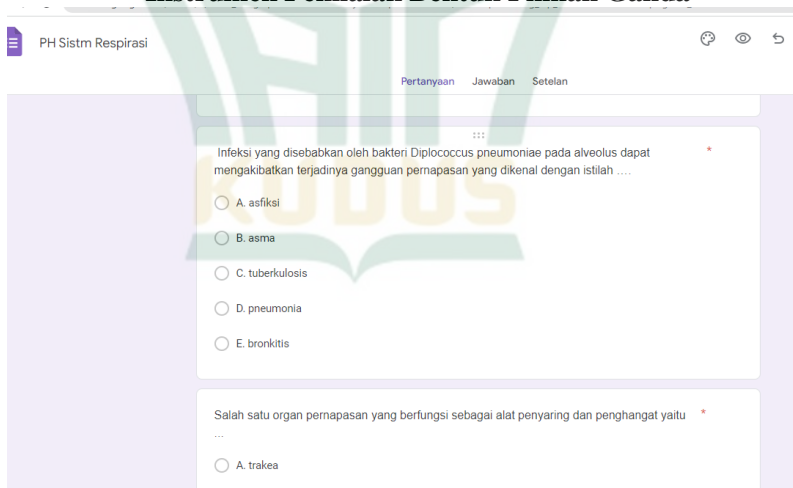
³ Hasil Observasi Data Peserta Didik Kelas XI MAN 1 Jepara, 5 Agustus 2022.

konvensional adalah pada media penilaian dan sarana yang dibutuhkan.

Subiati selaku guru pengampu biologi kelas XI MIPA 3, 4, 5, dan 6 menjelaskan mengenai hal yang perlu disiapkan untuk melakukan kegiatan penilaian online selain sarana dan prasarana adalah dengan mengumpulkan atau membuat instrument soal. Menurutnya, persiapan pembuatan instrument penilaian dari satu minggu sebelum kegiatan penilaian dilakukan. Adapun instrument penilaian yang digunakan oleh Subiati adalah Pilihan Ganda.⁴ Data yang di peroleh diperkuat dengan hasil wawancara kepada beberapa siswa kelas XI MIPA yang menyatakan bahwa Instrument penilaian yang sering digunakan adalah pilihan ganda.

Khaila Aura Sabna menjelaskan bahwa bentuk instrumen penilaian yang sering digunakan guru pengampu adalah pilihan ganda kalau ulangan harian, tapi kalau LKPD ada yang essay ada yang isian singkat.⁵ Senada dengan dokumentasi terkait instrument yang digunakan dalam penilaian materi respirasi adalah Pilihan ganda dengan 20 butir soal. Berikut gambar instrument penilaian dalam bentuk pilihan ganda.⁶

Gambar 4.1
Instrumen Penilaian Bentuk Pilihan Ganda



⁴ Subiati, Wawancara Oleh Penulis, 6 Juli 2022, Wawancara 1, Transkrip.

⁵ Khaila Aura Sabna, Wawancara Oleh Penulis 20 Juli 2022, Wawancara 3, Transkrip.

⁶ Dokumen Instrument Penilaian Online Kelas XI MIPA Di MAN 1 Jepara.

Selain instrument penilaian yang harus disiapkan adalah sarana dan prasarana yang digunakan. Yuna Khoirunnisa' selaku peserta didik kelas XI MIPA 6 menyebutkan bahwa persiapan kegiatan penilaian online adalah mempersiapkan HP, dan internet.⁷ Senada dengan pendapat Carissa Putri Adiyaningtyas, selaku peserta didik kelas XI MIPA 5 menjelaskan bahwa yang disiapkan sebelum melakukan kegiatan penilaian online adalah belajar materi, HP dan kuota. Menurutnya kuota internet adalah hal yang paling penting agar penilaiannya berjalan dengan lancar.⁸

Berikut dokumentasi penggunaan aplikasi *Google Classroom* dan *Google Form* pada kegiatan penilaian online pada materi biologi kelas XI di MAN 1 Jepara.

Gambar 4.2 **Dokumentasi Aplikasi Penilaian Online** **(*Google Classroom*)**



⁷ Yuna Khoirunnisa', Wawancara Oleh Penulis, 20 Juli 2022, Wawancara 4, Transkrip

⁸ Carissa Putri Adiyaningtyas, Wawancara Oleh Penulis, 20 Juli 2022, Wawancara 2 Transkrip.

Gambar 4.3
Dokumentasi Aplikasi Penilaian Online
(Google Form)

The image shows a Google Form titled "PH Sistem Respirasi". It contains two questions, each worth 5 points. The first question asks about the type of air that can be re-breathed after normal breathing. The second question asks about the cause of emphysema.

PH Sistem Respirasi

* Wajib

Udara dalam paru-paru yang masih dapat diembuskan kembali dengan mengkerutkan otot perut sekuat-kuatnya setelah pernapasan biasa yaitu udara ... * 5 poin

A. udara cadangan ekspirasi

B. udara residu

C. udara komplementer

D. volume tidal

E. udara cadangan inspirasi

Emfisema merupakan gangguan pernapasan yang mengakibatkan berkurangnya daerah pertukaran gas. Gangguan ini timbul karena ada kerusakan berupa robekan pada * 5 poin

A. Rongga laring

Dokumen tersebut sesuai dengan pernyataan yang disebutkan oleh Khaila Aura Sabna mengenai persiapan penilaian online, menurutnya aplikasi yang digunakan adalah *Google Classroom* sebagai tempat pemberian link soal, dan *Google form* sebagai media dalam pelaksanaan penilaian.⁹ Subiati selaku guru pengampu biologi kelas XI MIPA kelas 3,4,5, dan 6 juga menyatakan *Google Classroom* dan *Google Form* sebagai media penilaian online.¹⁰ Hal tersebut karena pertimbangan keefektifitasan media online tersebut dalam pengerjaan soal, kenyamanan dan mudah dalam pengolahan hasil pengerjaan peserta didik.

b. Pelaksanaan Penilaian Online

Awal pelaksanaan penilaian online dimulai pada saat pandemi Covid-19. MAN 1 Jepara menerapkan penilaian online bersamaan dengan diterapkannya pembelajaran daring atau online yang juga merupakan anjuran dan peraturan pemerintah, namun seiring berjalannya waktu, ketika kegiatan pembelajaran sudah boleh normal kembali ada yang masih menerapkan sistem penilaian online, terutama di kelas XI MIPA 3,4,5, dan 6.

Penilaian online pada mata pelajaran Biologi di MAN 1 Jepara dilaksanakan terutama pada kelas XI MIPA regular yaitu

⁹ Khaila Aura Sabna, Wawancara Oleh Penulis 20 Juli 2022, Wawancara 3, Transkrip.

¹⁰ Subiati, Wawancara Oleh Penulis, 6 Juli 2022, Wawancara 1, Transkrip.

kelas XI MIPA 3,4,5, dan 6 yang diampu oleh Ibu Subiati. Penilaian online pada kelas XI MIPA menggunakan aplikasi *Google Classroom* dan *Google Form* sebagai strategi penilaian online. Sedangkan teknik penilaian dengan memberikan ulangan atau penilaian harian yang dikerjakan melalui *Google Form* dan penugasan pada *Google Classroom* oleh peserta didik dengan menggunakan handphone masing-masing pada satu jam terakhir. Berikut merupakan hasil dokumentasi terkait pelaksanaan kegiatan penilaian online kelas XI MAN 1 Jepara.

Gambar 4.4
Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan Penilaian Online Kelas XI MAN 1 Jepara.



Mengenai penilaian online di MAN 1 Jepara yang masih dilakukan sampai sekarang setelah adanya pandemi.¹¹ Carissa Putri Adiyaningtyas selaku peserta didik kelas XI MIPA 5 mengungkapkan bahwa kegiatan penilaian seperti penugasan atau ulangan, meskipun sekarang sudah diperbolehkan masuk sekolah, tapi masih dilakukan melalui aplikasi *Google* seperti *Google Classroom* dan *Google Form*.¹² Ungkapan tersebut diperkuat oleh pendapat Yuna Khoirunnisa' selaku peserta didik kelas XI MIPA 6 menyebutkan bahwa sekarang terkadang pemberian tugas dan ulangan lewat aplikasi dari *Google*, Yuna Khoirunnisa' menyebutkan bahwa kegiatan penilaian online tidak dilakukan oleh semua guru pengampu mapel biologi¹³ hal tersebut dikarenakan ada beberapa kelas unggulan yang tidak

¹¹ Hasil Observasi Dokumentasi Aplikasi *Google Classroom* Kelas XI MAN 1 Jepara, 23 Juli 2023.

¹² Carissa Putri Adiyaningtyas, Wawancara Oleh Penulis, 20 Juli 2022, Wawancara 2, Transkrip.

¹³ Yuna Khoirunnisa', Wawancara Oleh Penulis, 20 Juli 2022, Wawancara 4, Transkrip.

memperbolehkan membawa HP, sehingga tidak semuanya dapat melakukan penilaian secara online.

Berdasarkan hasil wawancara, waktu pelaksanaan penilaian online dilakukan setelah pemberian materi satu bab selesai, yaitu dengan memberikan ulangan online melalui *google form*. Mengenai waktu pengerjaan penilaian ulangan online, Subiati mengatakan bahwa penilaian ulangan dilaksanakan setelah pemberian satu materi selesai, dan dari dua jam pelajaran mata pelajaran biologi, satu jam terakhir digunakan untuk ulangan secara online dengan menggunakan *google form*.¹⁴ Dibuktikan dari dokumentasi waktu pelaksanaan penilaian online, tertera bahwa penilaian dilaksanakan pada pukul 10.55 dan tenggat waktunya pada pukul 11.30. Artinya, penilaian dilaksanakan selama 35 menit pada jam terakhir.¹⁵

Namun berbeda dalam pemberian penugasan, penugasan diberikan pada saat awal materi pelajaran. Seperti yang dijelaskan Subiati selaku guru pengampu biologi di MAN 1 Jepara, bahwa penugasan sudah diberikan diawal materi pelajaran dalam bentuk kumpulan-kumpulan file tugas 1, 2, dan seterusnya selanjutnya Subiati menjelaskan pada setiap selesai pertemuan diberikan informasi mengenai tugas yang harus dikerjakan.¹⁶ Pendapat tersebut dibenarkan oleh Yuna Khoirunnisa' selaku peserta didik kelas XI MIPA 6 bahwa kegiatan penilaian online dilakukan setelah selesai pemberian materi tapi kalau LKPD pas diawal-awal bersamaan dengan pemberian materi dalam bentuk PDF, sedangkan ulangan harian diberikan setiap satu bab materi selesai.¹⁷ Hal tersebut dibuktikan dengan dokumentasi yang menyatakan pemberian tugas pada awal pertemuan materi.¹⁸

¹⁴ Subiati, Wawancara Oleh Penulis, 6 Juli 2022, Wawancara 1, Transkrip.

¹⁵ Dokumen Waktu Penilaian Online Kelas XI MIPA Di MAN 1 Jepara.

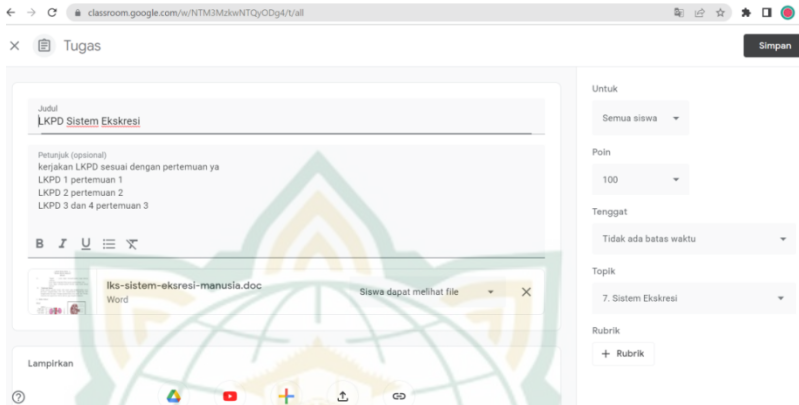
¹⁶ Subiati, Wawancara Oleh Penulis, 6 Juli 2022, Wawancara 1, Transkrip.

¹⁷ Yuna Khoirunnisa', Wawancara Oleh Penulis, 20 Juli 2022, Wawancara 4, Transkrip.

¹⁸ Hasil Observasi Dokumentasi Pemberian Tugas Secara Online Kelas XI MAN 1 Jepara, 31 Januari 2023.

Gambar 4.5

Dokumentasi Yang Menyatakan Pemberian Tugas Pada Awal Pertemuan Materi



Adapun aplikasi yang digunakan dalam kegiatan pelaksanaan penilaian online kelas XI MIPA 3,4,5, dan 6 di MAN 1 Jepara adalah *Google Classroom* dan *Google Form*. Dijelaskan oleh Subiati selaku guru pengampu mata pelajaran biologi kelas XI, beliau menyebutkan bahwa pelaksanaan kegiatan penilaian harian secara online melalui *Google Form* dan pemberian soal LKPD melalui aplikasi *Google Classroom*.¹⁹ Ungkapan tersebut juga sesuai dengan penjelasan Yuna Khoirunnisa' selaku peserta didik kelas XI MIPA 6 menjelaskan bahwa kegiatan penilaian online dilakukan melalui aplikasi *Google Classroom* dan *Google Form*.²⁰

2. Hasil Penilaian Online Pada Capaian Kompetensi Pengetahuan

Setelah pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi diperoleh data terkait sistem penilaian online pada pencapaian kompetensi pengetahuan mata pelajaran biologi kelas XI di MAN 1 Jepara. Adapun penilaian online pada pencapaian kompetensi pengetahuan dilaksanakan menggunakan aplikasi *Google Classroom* dan *Google Form* yang mana hasil penilaian murni dari peserta didik langsung masuk pada portal *Google Form* yang dibuat oleh guru pengampu mata pelajaran biologi.

Penilaian online diberikan pada kelas XI reguler yang memang diperbolehkan membawa dan menggunakan HP. Subiati

¹⁹ Subiati, Wawancara Oleh Penulis, 6 Juli 2022, Wawancara 1, Transkrip.

²⁰ Yuna Khoirunnisa', Wawancara Oleh Penulis, 20 Juli 2022, Wawancara 4, Transkrip.

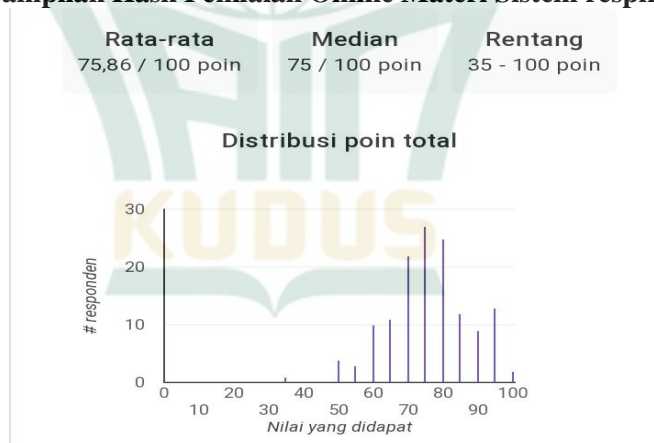
selaku guru pengampu mapel biologi kelas XI MIPA regular menyebutkan bahwa terdapat 4 kelas yang melakukan penilaian online, yaitu kelas XI MIPA 3,4,5, dan 6. Pendapat tersebut dibuktikan dengan hasil dokumentasi terkait peserta penilaian online di MAN 1 Jepara. Berikut merupakan hasil penilaian online peserta kelas XI MIPA regular di MAN 1 Jepara.²¹

a. Hasil Penilaian Sistem Respirasi Kelas XI

Adapun hasil penilaian peserta didik kelas XI MIPA regular pada materi sistem respirasi lebih banyak yang sudah mencapai dan memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yaitu 75. Data tersebut dapat dilihat dari hasil dokumentasi terkait penilain online pada materi sistem respirasi yang diberikan kepada seluruh kelas XI MIPA regular yang berjumlah 139 peserta didik melalui media *google form*. Hasil data diperoleh rata-rata sebesar 75,86/100 poin, median sebesar 75/100 poin, dan rentang nilai dari 35-100 poin. Berikut merupakan data dokumentasi hasil penilaian online pada pencapaian kompetensi pengetahuan peserta didik kelas XI MIPA pada materi sistem respirasi.

Gambar 4.6

Tampilan Hasil Penilaian Online Materi Sistem respirasi



Adapun secara keseluruhan, data hasil penilaian online pada materi sistem respirasi kelas XI MIPA berdasarkan spreadsheet excel diperoleh data sebagai berikut:

²¹ Hasil Observasi Dokumentasi Peserta Penilaian Online Kelas XI MAN 1 Jepara, 6 Februari 2023.

Tabel 4.3
Data Hasil Penilaian Online Pada Materi Sistem Respirasi
Kelas XI MIPA Reguler MAN 1 Jepara

No	Kelas	Peserta Didik Yang Mencapai KKM	Peserta Didik Yang Belum Tuntas KKM
1.	XI MIPA 3	21	11
2.	XI MIPA 4	14	22
3.	XI MIPA 5	27	9
4.	XI MIPA 6	26	9
Jumlah		88	51

Dari tabel di atas, diketahui bahwa secara keseluruhan peserta didik kelas XI MIPA reguler di MAN 1 Jepara melaksanakan penilaian online materi respirasi dengan melalui aplikasi *google form* dapat dikatakan efektif. Melihat banyak peserta didik yang telah tuntas KKM lebih banyak daripada yang belum tuntas KKM. Yaitu sekitar 88 peserta didik, sedangkan yang belum tuntas KKM ada 51 peserta didik.

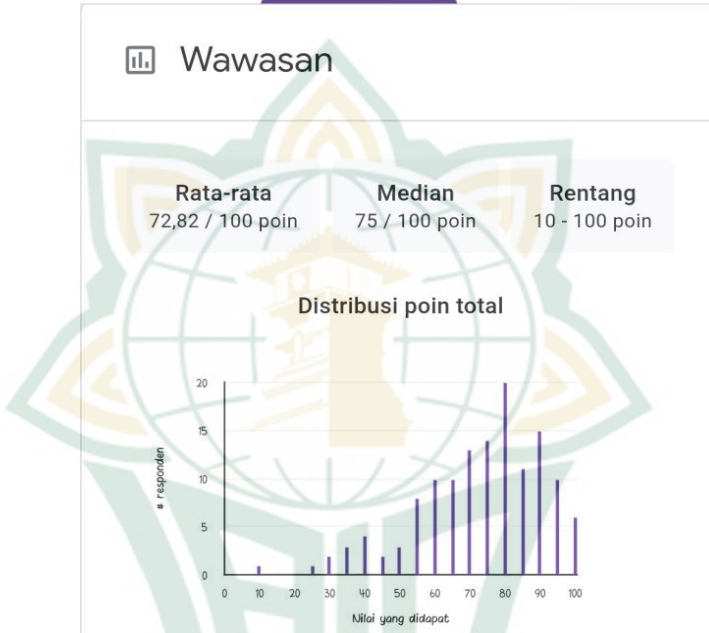
b. Hasil Penilaian Sistem Peredaran Darah Kelas XI

Adapun hasil penilaian peserta didik kelas XI MIPA reguler pada materi sistem peredaran darah rata-rata belum mencapai dan memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum). Data tersebut dapat dilihat dari hasil dokumentasi terkait penilain online pada materi sistem peredaran darah yang diberikan kepada seluruh kelas XI MIPA reguler yang berjumlah 139 peserta didik melalui media *google form*. Hasil data diperoleh rata-rata sebesar 72,82 dan rentang nilai dari 10-100 poin. Berikut merupakan data dokumentasi hasil penilaian online pada pencapaian kompetensi pengetahuan peserta didik kelas XI MIPA pada materi peredaran darah.

Gambar 4.7
Tampilan Hasil Distribusi Poin Total Penilaian Online
Materi Sistem Peredaran Darah

PH sistem PD

Pertanyaan Jawaban **133** Setelan Poin total: 100



Adapun secara keseluruhan, data hasil penilaian online pada materi sistem sistem peredaran darah kelas XI MIPA berdasarkan Spreadsheet Excel diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.4
Data Hasil Penilaian Online Pada Materi Sistem Peredaran Darah Kelas XI MIPA Reguler MAN 1 Jepara

No.	Kelas	Peserta Didik Yang Mencapai KKM	Peserta Didik Yang Belum Tuntas KKM
1.	XI MIPA 3	24	5
2.	XI MIPA 4	8	28
3.	XI MIPA 5	25	11
4.	XI MIPA 6	19	13
Jumlah		76	57

Dari tabel di atas, diketahui bahwa secara keseluruhan peserta didik kelas XI MIPA reguler di MAN 1 Jepara

melaksanakan penilaian online materi sistem peredaran darah dengan melalui aplikasi *google form* dapat dikatakan sudah sepenuhnya efektif. Dilihat banyak peserta didik yang sudah tuntas KKM lebih banyak daripada yang belum tuntas KKM. Yaitu sekitar 76 peserta didik, sedangkan yang belum tuntas KKM ada 57 peserta didik.

Namun, jumlah peserta didik baik yang sudah tuntas KKM maupun yang belum tuntas KKM pada materi sistem peredaran darah belum mencapai jumlah peserta didik kelas XI MIPA reguler seluruhnya. Ada 6 peserta didik yang tidak mengikuti penilaian harian online dikarenakan absen. Subiati selaku guru pengampu kelas XI MIPA menjelaskan bahwa peserta didik yang tidak mengikuti penilaian harian secara online, akan mengerjakan tes susulan, namun tidak secara online dan soalnya juga berbeda dengan soal penilaian harian secara online. Begitu juga dengan kegiatan remedial.²²

3. Kelebihan dan Kekurangan Penilaian Online Mata Pelajaran Biologi di MAN 1 Jepara.

a. Kelebihan penilaian online

Sebagaimana kegiatan pembelajaran pada umumnya, pada kegiatan penilaian online tentu juga terdapat sisi positif atau kelebihan yang didapatkan. Teknik penilaian online yang tidak semua pengajar menerapkannya ternyata memiliki beberapa kelebihan yang dapat dipertimbangkan, baik dari segi efektifitas, kepraktisan, dan segi ramah lingkungan karena dapat menekankan angka penggunaan kertas yang berlebih.

Seperti yang dipaparkan oleh guru pengampu biologi di MAN 1 Jepara, Subiati menggunakan media penilaian dari *google* karena menurutnya lebih memudahkan dan tidak ribet, dan juga nyaman serta lebih mudah dalam mengaksesnya.²³ Artinya, memudahkan pengajar dalam pengolahan nilai, karena pengajar tidak perlu melakukan pengoreksian secara manual. Pendapat sebelumnya diperkuat oleh pendapat peserta didik kelas XI MIPA 5 Carissa Putri Adiyaningtyas bahwa aplikasi *google clasroom* menurutnya sudah efektif, karena mudah dan tidak ribet dan juga semisal ada tambahan dari bu guru dapat

²² Subiati, Wawancara Oleh Penulis, 20 Februari 2023, Wawancara.

²³ Subiati, Wawancara Oleh Penulis, 6 Juli 2022, Wawancara 1, Transkrip.

langsung diberikan pada kolom komentar penugasan di *google classroom*.²⁴

Yuna Khoirunnisa' salah satu peserta didik kelas XI MIPA 6 menjelaskan bahwa penggunaan media penilaian online *google form* mempunyai kelebihan, yaitu gambar soal terlihat lebih jelas daripada gambar soal di kertas. Menurutnya, mata pelajaran biologi yang selalu berhubungan dengan gambar-gambar pada setiap materi, dan juga nilai juga dapat langsung diketahui.²⁵ Dibandingkan dengan penilaian konvensional, penilaian online lebih ramah lingkungan karena tidak memerlukan penggunaan kertas yang mana pembuatan kertas berasal dari pohon. Pernyataan tersebut juga disetujui oleh Subiati sebagai guru pengampu biologi kelas XI di MAN 1 Jepara.

Kelebihan lainnya menurut Subiati selaku pengajar biologi di MAN 1 Jepara adalah kemurnian hasil penilaian peserta didik terjamin karena terkadang urutan soalnya berbeda-beda, jadi peserta didik sulit dalam bekerja sama.²⁶ Dari salah satu peserta didik menyatakan bahwa kemungkinan tidak ada menyontek ataupun bekerja sama dalam pelaksanaan penilaian harian. Khaila Aura Sabna mengatakan bahwa pada saat pelaksanaan penilaian harian, guru pengajar mengawasi langsung dan bahkan berkeliling kelas memastikan tidak ada yang berbuat curang.²⁷

b. Kekurangan penilaian online

Walaupun terdapat beberapa kelebihan pada kegiatan penilaian online, namun tetap saja ada kekurangan atau kelemahan. Kekurangan dari penilaian online yang paling sering dikeluhkan kebanyakan peserta didik adalah

1) Gangguan Internet.

Narasumber peserta didik menyebutkan, kendala yang dialami terkadang adalah sinyal, yang menyebabkan tampilan *Google form* kembali secara tiba-tiba pada saat penilaian online dilaksanakan sehingga peserta didik harus

²⁴ Carissa Putri Adiyaningtyas, Wawancara Oleh Penulis, 20 Juli 2022, Wawancara 2 Transkrip.

²⁵ Yuna Khoirunnisa', Wawancara Oleh Penulis, 20 Juli 2022, Wawancara 4, Transkrip

²⁶ Subiati, Wawancara Oleh Penulis, 6 Juli 2022, Wawancara 1, Transkrip.

²⁷ Khaila Aura Sabna, Wawancara Oleh Penulis 20 Juli 2022, Wawancara 3, Transkrip.

mengulangi mengerjakan soal dari awal lagi. Khaila Aura Sabna, salah satu narasumber peserta didik menjelaskan bahwa sinyal internetnya terkadang mengalami gangguan, karena mungkin digunakan banyak orang yang menjadi penyebabnya.²⁸

2) Konsentrasi Peserta Didik Berkurang

Adanya gangguan internet pada pelaksanaan penilaian online menyebabkan turunnya semangat peserta didik. Menurut Yuna Khoirunnisa' ketika telah mengerjakan setengah dari jumlah soal penilaian harian, dan tiba-tiba mengalami gangguan internet dapat menyebabkan suasana hati menjadi rusak sehingga konsentrasi dalam mengerjakan akan sangat terganggu.²⁹

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Implementasi Penilaian Online Mata Pelajaran Biologi di MAN 1 Jepara

a. Persiapan Penilaian Online

Perkembangan IT yang saat ini semakin pesat, berdampak kepada semua sektor kehidupan, salah satunya adalah pada bidang pendidikan. Bidang pendidikan sebagai sektor kehidupan yang bertanggung jawab terhadap kemajuan bangsa menuntut agar dapat beradaptasi dan bersaing terhadap perkembangan teknologi, serta dapat memanfaatkan teknologi untuk kepentingan pendidikan. Terkait pemanfaatan teknologi dalam lingkup pendidikan, salah satunya adalah dengan menggunakan aplikasi online dalam kegiatan penilaian pendidikan.

Penilaian adalah suatu proses yang berkesinambungan untuk mengetahui kualitas, baik nilai maupun tujuan pembelajaran apakah sudah memenuhi kriteria dapat dikatakan lolos atau tidak, serta sebagai bentuk pertanggung jawaban dari seorang guru.³⁰ Adapun penilaian online adalah kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data mengenai proses dan hasil belajar secara online. Berdasarkan hasil analisis

²⁸ Khaila Aura Sabna, Wawancara Oleh Penulis 20 Juli 2022, Wawancara 3, Transkrip.

²⁹ Yuna Khoirunnisa', Wawancara Oleh Penulis, 20 Juli 2022, Wawancara 4, Transkrip.

³⁰ Muzlikhatun Umami, "Penilaian Autentik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Kurikulum 2013", *Jurnal Kependidikan*, vol. 6, No.2, (2018), halaman 225.

data penelitian terkait persiapan penilaian online mata pelajaran biologi di MAN 1 Jepara, diperoleh beberapa persiapan yang dilakukan.

Persiapan yang dilakukan oleh pihak guru pengampu adalah pembuatan instrument, dan teknik penilaian, selain itu baik pihak guru pengampu maupun peserta didik juga mempersiapkan sarana penilaian online, seperti HP/Laptop, jaringan internet, dan kuota internet. Yuna Khoirunnisa' selaku peserta didik kelas XI MIPA 6 juga menyebutkan bahwa persiapan kegiatan penilaian online adalah mempersiapkan HP, dan internet.³¹

Hal ini sependapat dengan Muhaiminah Jalal dalam penelitiannya bahwa persiapan dalam pembelajaran online meliputi, kuota internet, RPP, media elektronik, perangkat keras, dan LKH.³² Persiapan dalam kegiatan penilaian online juga sama seperti persiapan pembelajaran online sehingga dapat dipahami, persiapan penilaian online oleh guru pengampu biologi kelas XI MAN 1 Jepara adalah aplikasi online seperti *Google Classroom* dan *Google Form*, media penilaian, dan instrument soal.

Khaila Aura Sabna selaku salah satu peserta didik kelas XI MIPA di MAN 1 Jepara mengatakan bahwa persiapan yang harus disiapkan dalam kegiatan penilaian online adalah aplikasi penilaian yang digunakan. Menurutnya aplikasi yang digunakan adalah *Google Classroom* sebagai tempat pemberian link soal, dan *Google form* sebagai media dalam pelaksanaan penilaian.³³ Hal tersebut sesuai yang disampaikan oleh Hamdan Husein Batubara dalam penelitiannya, bahwa *Google Form* adalah salah satu komponen layanan *Google Docs* yang cocok digunakan oleh mahasiswa, dosen, guru, pegawai kantor dalam kegiatan kuis, pengisian formulir, survei online, dan lain sebagainya.³⁴

Selain aplikasi penilaian online yang disiapkan adalah pemilihan instrumen penilaian. Beberapa peserta didik

³¹ Yuna Khoirunnisa', Wawancara Oleh Penulis, 20 Juli 2022, Wawancara 4, Transkrip.

³² Muhaiminah Jalal, "Kesiapan Guru Menghadapi Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Covid-19", *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol. 2, No. 2, (2020), Hlm 39.

³³ Khaila Aura Sabna, Wawancara Oleh Penulis 20 Juli 2022, Wawancara 3, Transkrip.

³⁴ Hamdan Husein Batubara, "Penggunaan Google Form Sebagai Alat Penilaian Kinerja Dosen Di Prodi PGMI UNISKA Muhammad Arsyad Al Banjari", *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, Volume 8. Nomor.1. (2016), Halaman 40.

menjelaskan instrumen penilaian online yang digunakan adalah pilihan ganda. Khaila Aura Sabna menjelaskan bahwa Bentuk instrumen penilaian yang digunakan guru pengampu adalah pilihan ganda kalau ulangan harian, tapi kalau LKPD ada yang *essay* ada yang isian singkat.³⁵ Instrumen penilaian pilihan Ganda dapat mengecoh jawaban sebenarnya sehingga dapat melatih cara peserta didik dalam memilih keputusan. Menurut Imam Suseno terdapat kelebihan dan kekuatan soal pilihan ganda adalah mengandung beberapa pilihan jawaban yang berbeda, namun saling berhubungan satu sama lain.³⁶

Pendapat tersebut berarti, soal pilihan ganda dapat menjadi instrumen soal berpikir tingkat tinggi *High Order Thinking Skill* (HOTS). Hal tersebut senada dengan pernyataan Arini Ulfah Hidayati yang menjelaskan kemampuan berpikir *High Order Thinking Skill* (HOTS) dikategorikan menjadi 3, yang pertama merupakan hasil pengiriman atau transfer belajar, kedua merupakan suatu bentuk kritis dalam berpikir, dan yang ketiga adalah sebagai proses penyelesaian masalah.³⁷

b. Pelaksanaan Penilaian Online

Berdasarkan data hasil penelitian terkait pelaksanaan penilaian online mata pelajaran biologi di MAN 1 Jepara. Penilaian online pada mata pelajaran Biologi di MAN 1 Jepara dilaksanakan terutama pada kelas XI MIPA regular yaitu kelas XI MIPA 3,4,5, dan 6 yang diampu oleh Ibu Subiati. Penilaian online pada kelas XI MIPA menggunakan aplikasi *Google Classroom* dan *Google Form* sebagai strategi penilaian online. Sedangkan teknik penilaian dengan memberikan ulangan yang dikerjakan melalui *Google Form* dan penugasan pada *Google Classroom*.

Aplikasi *Google Classroom* merupakan salah satu aplikasi pembelajaran yang sekaligus penilaian. Subiati menggunakan aplikasi dari Google karena menurutnya lebih memudahkan dan tidak ribet, selain itu, aplikasi *Google Classroom* (GC) dan *Google Form* sudah banyak yang mengetahui dan familiar,

³⁵ Khaila Aura Sabna, Wawancara Oleh Penulis 20 Juli 2022, Wawancara 3, Transkrip.

³⁶ Imam Suseno, "Komparasi Karakteristik Butir Tes Pilihan Ganda Ditinjau Dari Teori Tes Klasik", *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Volume. 4, Nomor. 1, (2017), Hlm 2.

³⁷ Arini Ulfah Hidayati, "Melatih Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi dalam Pembelajaran Matematika Pada Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar Terampil*, Volume 4, Nomor. 2, (2017), Hlm 147.

selain itu juga nyaman dan lebih mudah dalam mengaksesnya.³⁸ Data tersebut sesuai pendapat Shampa Iftakhar dalam penelitiannya menyebutkan bahwa, Google classroom merupakan salah satu platform terbaik yang dapat meningkatkan kinerja guru karena terdapat beberapa fitur canggih yang efektif dalam pelaksanaan pembelajaran dengan peserta didik. Penilaian Google Classroom dimaksudkan untuk membantu dan mempermudah guru dalam mengelola dan pengumpulan tugas secara online.³⁹ Pendapat tersebut diperkuat oleh Hamzarudin Hikmatiar dalam penelitiannya bahwa penggunaan aplikasi *google classroom* membutuhkan persiapan yang mudah, menghemat waktu, meningkatkan komunikasi antara murid dengan guru, terjangkau dan aman.⁴⁰

Selain *Google Classroom*, menurut Subiati selaku guru pengampu pelajaran biologi, layanan Google lainnya yang sering digunakan dalam kegiatan penilaian atau pengumpulan data adalah *Google Form* karena mudah dalam penggunaannya. Pernyataan tersebut sesuai dengan hasil penelitian Bekti Mulatsih yang menyatakan aplikasi penilaian google form dipilih karena mempermudah guru dalam membuat soal selain itu hasil penilaian dapat diketahui secara lengkap dari data tampilan data spread sheetnya.⁴¹ Komponen dalam aplikasi Google Form adalah adanya template yang berupa formulir atau lembar kerja yang didalamnya banyak tema dan bahasa yang dapat digunakan. Selain itu, dalam pembuatannya hanya membutuhkan akun google saja.⁴²

Berdasarkan hasil wawancara terkait waktu pelaksanaan penilaian online, dilakukan setelah pemberian materi satu bab selesai, yaitu dengan memberikan ulangan online melalui *google form*. Mengenai waktu pengerjaan penilaian ulangan online, Subiati mengatakan bahwa penilaian ulangan

³⁸ Subiati, Wawancara Oleh Penulis, 6 Juli 2022, Wawancara 1, Transkrip.

³⁹ Shampa Iftakhar, "Google Classroom: What Works And How", *Journal Of Education And Social Sciences*, Volume. 3. ISSN 2289-9855, (2016), Halaman 12.

⁴⁰ Hamzarudin Hikmatiar, dkk, "Pemanfaatan Learning Management System Berbasis *Google Classroom* dalam Pembelajaran", *Jurnal Pendidikan Fisika* 8, no. 1: 81, (2020), Hlm 4.

⁴¹ Bekti Mulatsih, "Penerapan Aplikasi Google Classroom, Google Form, dan Quizizz Dalam Pembelajaran Kimia Dimasa Pandemic Covid-19", *Jurnal Karya Ilmiah Guru*, Volume. 5, No. 1, (2020), Halaman 19 -24.

⁴² Tria Mardiana dan Arif Wiyat Purnanto, "Google Form Sebagai Alternative Pembuatan Latihan Soal Evaluasi", (URICOL) University Research Colloquium 2017, Universitas Muhammadiyah Magelang, ISSN 2407-9189. (2017), Halaman 185.

dilaksanakan setelah pemberian satu materi selesai, dan dari dua jam pelajaran mata pelajaran biologi, satu jam terakhir digunakan untuk ulangan secara online dengan menggunakan *google form*.⁴³

Berdasarkan data yang penulis kumpulkan, teknik penilaian online yang digunakan oleh guru pengampu biologi kelas XI di MAN 1 Jepara adalah dengan menggunakan ulangan atau penilaian secara online yang diberikan setelah pemberian materi. Didin Widyartono menjelaskan bahwa, seiring dengan perkembangan digital, kegiatan penilaian dapat diakses secara online. Instrumen tes pilihan ganda pada kurikulum 2013, dapat disajikan secara daring atau mengerjakan dengan menggunakan internet.⁴⁴

Pendapat tersebut sesuai dengan Hanun Nurrahma yang berpendapat bahwa ulangan harian adalah suatu kiat atau metode penilaian yang merepresentasikan atau menunjukkan dalam bentuk penugasan maupun butiran soal dengan tujuan untuk mengetahui dan mengukur pemahaman peserta didik selama melaksanakan pembelajaran baik satu maupun beberapa kompetensi dasar yang diberikan oleh guru.⁴⁵ Jadi, ulangan diberikan secara berkala terhadap kompetensi dasar suatu materi pembelajaran.

2. Analisis Hasil Penilaian Online Hasil Penilaian Online Pada Capaian Kompetensi Pengetahuan

Efektifitas sebuah kegiatan penilaian mempengaruhi capaian tujuan pembelajaran. Berhasilnya sebuah pembelajaran dapat dilihat dari capaian kompetensi pada hasil penilaian. Pada penelitian ini hanya mencakup capaian kompetensi ranah kognitif atau pengetahuan. Hasil penelitian penilaian online pada materi sistem respirasi kelas XI MIPA regular di MAN 1 Jepara dapat diketahui sudah terlaksana secara efektif. Pencapaian kompetensi pengetahuan meliputi pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari dan analisis terhadap permasalahan yang timbul dalam kehidupan serta pemecahan masalahnya berdasarkan materi yang dipelajari. Capaian kompetensi pengetahuan dilihat

⁴³ Subiati, Wawancara Oleh Penulis, 6 Juli 2022, Wawancara 1, Transkrip.

⁴⁴ Didin Widyartono, "Tes Tertulis Kurikulum 2013 Berbasis Daring Dan Luring", *Conference Paper*, (2013),

⁴⁵ Hanun Nurrahma, "Pengembangan Gamelan (Game Matematika Petualangan) Sebagai Media Tes Ulangan Harian Berbasis Soal Cerita", *Skripsi*, Pendidikan Matematika, UIN Sunan Ampel Surabaya, (2018), Halaman 9.

dari batasan nilai kriteria ketuntasan minimum atau biasa disebut KKM. Pada mata pelajaran biologi kelas XI MAN 1 Jepara, batas ketuntasannya ditetapkan dengan nilai minimum 75.

Subiati selaku guru pengampu biologi kelas XI regular, menjelaskan bahwa hasil ulangan online pada materi sistem respirasi dan peredaran darah dapat dikatakan baik dan efektif.⁴⁶ Pendapat tersebut diperkuat oleh hasil dokumentasi terkait hasil penilaian online pada kelas XI MIPA regular di MAN 1 Jepara. Hasil perolehan data hasil penilaian online pada pencapaian kompetensi pengetahuan materi sistem respirasi pada 4 kelas, menyatakan pada kelas MIPA 3,5, dan 6 lebih banyak peserta didik yang sudah tuntas KKM daripada yang belum tuntas KKM. Sedangkan kelas MIPA 4, lebih banyak peserta didik yang belum tuntas KKM daripada yang sudah tuntas KKM. Berikut data dalam bentuk persen yang diimplementasikan dalam bentuk diagram:

Diagram 4.1
Data hasil Penilaian Online Materi Respirasi
Kelas XI MIPA Reguler di MAN 1 Jepara



Berdasarkan diagram diatas, dapat diketahui bahwa secara keseluruhan peserta didik kelas XI MIPA regular di MAN 1 Jepara dengan jumlah 139 peserta didik, 63% sudah memenuhi KKM. Namun ada 37% yang belum memenuhi KKM mata pelajaran biologi.

Perolehan data hasil penilaian online pada pencapaian kompetensi pengetahuan materi sistem peredaran darah pada 4 kelas, menyatakan pada kelas MIPA 3,5, dan 6 lebih banyak peserta didik yang sudah tuntas KKM daripada yang belum tuntas

⁴⁶ Subiati, Wawancara Oleh Penulis, 6 Juli 2022, Wawancara 1, Transkrip.

KKM. Sedangkan kelas MIPA 4, lebih banyak peserta didik yang belum tuntas KKM daripada yang sudah tuntas KKM. Berikut data dalam bentuk persen yang diimplementasikan dalam bentuk diagram:

Diagram 4.2
Data hasil Penilaian Online Materi Peredaran Darah Kelas XI MIPA Reguler di MAN 1 Jepara



Berdasarkan diagram diatas, dapat diketahui bahwa secara keseluruhan peserta didik kelas XI MIPA reguler di MAN 1 Jepara dengan jumlah 133 peserta didik yang mengikuti penilaian harian secara online materi sistem peredaran darah, 57% sudah memenuhi KKM. Namun ada 43% yang belum memenuhi KKM mata pelajaran biologi.

Pendapat Ratih Mauliandri dkk dalam penelitiannya, bahwa Kompetensi tercapai, jika seluruh indikator pada KD sudah tercapai. Dengan demikian indikator pencapaian kompetensi digunakan sebagai acuan dalam kegiatan penilaian sebagai evaluasi.⁴⁷ Berdasarkan data hasil penilaian online pada pencapaian kompetensi pengetahuan materi respirasi dan sistem peredaran darah yang dilakukan kelas XI MIPA di MAN 1 Jepara lebih dari setengah peserta didik sudah mencapai kompetensi pengetahuan pada penilaian yang dilakukan secara online, dibuktikan dengan pencapaian ketuntasan KKM yang ditetapkan.

Sehingga kompetensi pengetahuan peserta didik terhadap apa yang telah disampaikan guru pengampu dengan memakai beberapa teknik penilaian seperti tes ulangan dan penugasan sudah

⁴⁷Ratih Mauliandri, Maimunah, dan Yenita Roza, “Kesesuaian Alat Evaluasi Dengan Indikator Pencapaian Kompetensi Dasar Pada RPP Matematika”, Jrnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika, Vol. 5, No. 1, (2021), Hlm 804.

tercapai. Keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran dapat diketahui dengan adanya indikator pencapaian kompetensi. Pendapat tersebut diperkuat oleh salah satu fungsi dari penilaian yaitu Penilaian berfungsi sebagai pengukur keberhasilan. Dengan adanya penilaian, dapat diketahui seberapa besar keberhasilan dari penerapan suatu program seperti media, strategi pembelajaran serta penilaian terhadap peserta didik.⁴⁸

3. Analisis Kelebihan dan kekurangan Penilaian Online Mata Pelajaran Biologi di MAN 1 Jepara.

a. Kelebihan penilaian online

Berdasarkan hasil data yang telah diperoleh peneliti melalui teknik wawancara secara terstruktur maupun semi terstruktur terkait kelebihan penilaian online mata pelajaran biologi di MAN 1 Jepara, terdapat beberapa kelebihan yang dapat menjadi pertimbangan dalam dunia pendidikan kedepannya. Kelebihan penilaian online yang dirasakan oleh guru pengampu adalah memudahkan baik dalam pengaksesan maupun pengolahan hasil penilaian peserta didik. Hal ini sesuai dengan pendapat Bekti Mulatsih yang menyatakan aplikasi penilaian online *Google Form* dipilih karena mempermudah guru dalam membuat soal selain itu hasil penilaian dapat diketahui secara lengkap dari data tampilan data *spread sheet*nya.⁴⁹

Selain itu, kenyamanan dan lebih efisien juga dirasakan oleh guru pengampu dalam penerapan media penilaian online dari *google*. Hal tersebut terjadi karena konsistensi guru pengampu dalam menggunakan media penilaian online sejak masa pandemi, walaupun tidak semua guru pengampu mata pelajaran biologi menerapkan strategi penilaian online. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Endah Mastuti yang menyatakan bahwa kelebihan penilaian online adalah dapat melakukan analisis butir soal secara langsung, penguji tidak perlu melakukan pengoreksian secara manual, adanya pengacakan soal sehingga dapat menekan peluang peserta didik untuk bekerjasama, lebih efisien dan ramah lingkungan, dan

⁴⁸ Enung Nugraha, "Evaluasi Pendidikan Pada Jenjang PAUD", *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Guru Raudlatul Athfal*, Volume. 1. No. 2, (2016), Halaman 108-109.

⁴⁹ Bekti Mulatsih, "Penerapan Aplikasi Google Classroom, Google Form, dan Quizizz dalam Pembelajaran Kimia Dimasa Pandemic Covid-19", *Jurnal Karya Ilmiah Guru*, Volume. 5, No. 1, (2020), Halaman 19 -24.

penilaian online lebih obyektif serta kecil kemungkinan dalam salah perhitungan hasil penilaian.⁵⁰

Kelebihan yang dirasakan peserta didik adalah lebih mudah dalam pelaksanaannya, selain itu ada peserta didik yang menjelaskan bahwa penggunaan media penilaian online mempunyai sisi positif, yaitu gambar soal terlihat lebih jelas daripada gambar soal di kertas. Menurutnya, mata pelajaran biologi yang selalu berhubungan dengan gambar-gambar pada setiap materi, dan nilai juga dapat langsung diketahui. Hal ini sesuai dengan penelitian Endah Mastuti yang menjelaskan bahwa kelebihan dari ujian online salah satunya adalah peserta didik dapat melihat skor secara langsung, karena dapat membuat peserta didik merasa termotivasi.⁵¹

Kelebihan lainnya menurut Subiati adalah kemurnian hasil penilaian peserta didik terjamin karena terkadang urutan soalnya berbeda-beda, jadi peserta didik sulit dalam bekerja sama.⁵² Khaila Aura Sabna mengatakan bahwa pada saat pelaksanaan penilaian harian, guru pengajar mengawasi langsung dan bahkan berkeliling kelas memastikan tidak ada yang berbuat curang.⁵³ Hal ini menunjukkan bahwa walaupun penilaian dilakukan dengan media *google form / google classroom*, yang berarti secara online, namun pengawasan guru pengampu dilakukan secara langsung di kelas sehingga keobjektifitasnya dalam kemurnian nilai dapat terjamin.

b. Kekurangan penilaian online

Meskipun penilaian online banyak terdapat kelebihan, namun juga ada kelemahan atau kekurangan. Berikut beberapa kekurangan penilaian online di MAN 1 Jepara:

1) Gangguan Internet

Narasumber peserta didik menyebutkan, kendala yang dialami terkadang adalah gangguan internet yang menyebabkan kembali secara tiba-tiba pada saat penilaian online dilaksanakan sehingga peserta didik harus mengulangi mengerjakan soal dari awal lagi. Khaila Aura

⁵⁰ Endah Mastuti, "Pemanfaatan Teknologi Dalam Menyusun Evaluasi Hasil Belajar: Kelebihan Dan Kelemahan "Tes Online" Untuk Mengukur Hasil Belajar Mahasiswa", *Jurnal Penelitian Psikologi*, Vol. 07, No. 01, 2016, Hlm 14.

⁵¹ Endah Mastuti, "Pemanfaatan Teknologi Dalam Menyusun Evaluasi Hasil Belajar: Kelebihan Dan Kelemahan "Tes Online" Untuk Mengukur Hasil Belajar Mahasiswa", *Jurnal Penelitian Psikologi*, Vol. 07, No. 01, 2016, Hlm 14.

⁵² Subiati, Wawancara Oleh Penulis, 6 Juli 2022, Wawancara 1, Transkrip.

⁵³ Khaila Aura Sabna, Wawancara Oleh Penulis 20 Juli 2022, Wawancara 3, Transkrip.

Sabna, salah satu narasumber peserta didik menjelaskan bahwa sinyal internetnya sering mengalami gangguan, karena mungkin digunakan banyak orang yang menjadi penyebabnya.⁵⁴

Pendapat tersebut berarti ketidakstabilan internet menjadi salah satu kekurangan dari penilaian online. Hal ini sesuai dengan pendapat Fikri, dkk dalam penelitiannya menjelaskan bahwa jaringan internet yang kurang baik sangat menghambat kegiatan pendidikan, baik pembelajaran maupun penilaian yang dilaksanakan secara online dalam berbagai aplikasi, termasuk dari *google*, sehingga menjadikan peserta didik kurang bersemangat.⁵⁵ Lina Handayani juga menjelaskan dalam penelitiannya bahwa salah satu kekurangan dari kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan secara online atau dalam jaringan adalah ketidakstabilan jaringan internet.⁵⁶

2) Konsentrasi Peserta Didik Berkurang

Gangguan internet juga dapat menyebabkan suasana hati menjadi rusak sehingga konsentrasi peserta didik dalam mengerjakan akan sangat terganggu. Hal itupun juga akan berpengaruh pada capaian kompetensi pengetahuan yang berakibat tidak tercapainya KKM. Senada dengan pendapat Endah Mastuti yang menyebutkan bahwa Perasaan cemas membuat peserta didik tidak konsentrasi, selain itu ketika waktu penyelesaian tes ditampilkan maka akan membuat peserta didik tidak konsentrasi dan akan cenderung kurang mempertimbangkan dalam menjawab soal.⁵⁷

⁵⁴ Khaila Aura Sabna, Wawancara Oleh Penulis 20 Juli 2022, Wawancara 3, Transkrip.

⁵⁵ Muhammad Fikri, dkk, “Kendala dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19: Sebuah Kajian Kritis”, *Jurnal Education and Development*, Vol. 9, No. 1 (2021), hlm 146 .

⁵⁶ Lina Handayani, “Keuntungan, Kendala dan Solusi Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19 : Studi Eksploratif di SMP N 3 Bae Kudus”, *Journal Industrial Engineering & Management Resears*, Vol. 1, No. 2, Juli 2020, hlm 3.

⁵⁷ Endah Mastuti, “Pemanfaatan Teknologi dalam Menyusun Evaluasi Hasil Belajar: Kelebihan dan Kelemahan “Tes Online” Untuk Mengukur Hasil Belajar Mahasiswa”, *Jurnal Penelitian Psikologi*, Vol. 07, No. 01, 2016, Hlm 19.